

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika dibandingkan dengan ciptaan Allah Swt lainnya, manusia memiliki fungsi dan bentuk yang sempurna. Dengan demikian, manusia memiliki kepribadian dan hati yang baik, memiliki ilmu serta mempunyai etika. Manusia dilahirkan tanpa akal atau tanpa pengetahuan sama sekali. Oleh karena itu wajib bagi kita sebagai umat Rasulullah saw untuk belajar serta memahami Islam dengan baik. Nabi Muhammad saw melihat hal yang sama, dan sejak itu dia menjadi teladan bagi kita umat Islam. Rasulullah saw telah dibekali akhlak yang mulia dan hati yang lembut, Rasulullah saw adalah contoh suri tauladan yang bisa diterapkan oleh manusia pada kehidupan sehari-hari. Setiap diri seorang muslim mempunyai *al-akhlak al-karimah* karena dari *al-akhlak al-karimah* tersebut dapat mencerminkan bagaimana sikap atau perilaku orang tersebut. Jadi, pada dasarnya seseorang harus mempunyai sebuah pedoman yaitu Al-Qur'an dan hadis dalam hatinya agar membentuk *al-akhlak al-karimah* yang baik.

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berdampingan dengan hal-hal yang berbau sosial, karena manusia adalah makhluk yang tidak bisa sendiri artinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Karena dalam sebuah kehidupan manusia satu kepada manusia lainnya saling membutuhkan dan bekerjasama dengan manusia lainnya, dengan begitu orang dapat mencerminkan bagaimana nilai-nilai sosial terhadap bermasyarakat, oleh karena itu penting bagi seseorang mempunyai akhlak yang baik karena dengan akhlak tersebut orang lain dapat melihat bagaimana kepribadian seseorang terutama menilai akhlak yang baik. Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu "*khuluqun*" yang artinya budi pekerti, tingkah laku atau tabiat seseorang. Sedangkan akhlak menurut istilah para ahli berbeda pendapat yang pertama yaitu menurut Farid Ma'ruf mendefinisikan akhlak adalah sebuah kehendak manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena adanya sebuah kebiasaan-kebiasaan yang ada pada diri seseorang. Oleh karena itu, dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* yang lebih baik lagi maka sangat diperlukan manajemen yang baik.

Pembinaan akhlak yang baik terbentuk seperti orang-orang yang bermoral baik, tutur bahasa yang baik, adab dan tingkah laku yang baik, bersifat bijaksana dan sebagainya. Pentingnya pembinaan akhlak seperti ini merupakan salah satu tercapai tujuan dari pembinaan tersebut. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat dalam pembinaan akhlak siswa agar menjadi orang-orang yang berakhlak baik. Selain di sekolah

pembinaan akhlak juga dapat ditemukan pada lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman-teman yang ada disekitarnya. Tapi, pembinaan akhlak di sekolah lebih terjamin. Pembinaan akhlak di sekolah dapat dilakukan dengan cara membuat tata tertib agar siswa menjadi teladan dengan menghukum siswa yang melanggar tata tertib tersebut, tujuannya agar siswa tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik lagi.¹

Manajemen merupakan proses atau pengelolaan yang melibatkan banyak orang dalam suatu program kegiatan. Biasanya para eksekutif dilakukan oleh supervisor untuk menyelesaikan setiap jenis kegiatan yang diatur secara rutin sehingga menjadi efektif dan efisien. Fungsi manajemen sangat bergantung pada aktivitas di seluruh proses yang dikerjakan, dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Peran Manajemen dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* adalah usaha atau tahapan dalam sebuah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh lembaga-lembaga baik itu formal atau nonformal yang bertujuan untuk mendidik orang-orang agar mempunyai *al-akhlak al-karimah* yang baik dan terpuji. Sebagai pedoman dalam penelitian ini saya mengambil tiga penelitian terdahulu dengan persamaan bahwa antara penelitian terdahulu dan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama meneliti tentang manajemen

¹ Pendidikan Tim Pengembang, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan, Pt Intima* (Tanpa Kota: Grasindo, 2007), 29.

dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* dan perbedaan penelitian ini dari segi objek penelitian.

Peneliti mengambil objek penelitian ini karena ingin meneliti manajemen pembinaan *al-akhlak al-karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berbasis Islam dan memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menanamkan *al-akhlak al-karimah* kepada siswa agar menghasilkan manusia dengan berbudi luhur yang berhubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan Allah Swt. Oleh sebab itu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan di hadirkan untuk menjadi wadah yang akan mencetak siswa-siswa yang mempunyai adab dan perilaku yang baik terhadap lingkungan dan masyarakat dimanapun mereka berada. Dengan demikian, keberhasilan sebuah institusi tersebut sangat tergantung pada sejauh mana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan, mewariskan *al-akhlak al-karimah* pada siswa-siswanya. Tujuan peneliti dalam meneliti objek di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan *al-akhlak al-karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Manajemen Pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembinaan al-akhlak al-karimah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apakah manajemen pembinaan al-akhlak ini berdampak terhadap akhlak pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pembinaan al-akhlak al-karimah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui pembinaan al-akhlak ini berdampak terhadap akhlak pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti dan para pembaca sekalian. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Bertambahnya ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan tentang manajemen pembinaan al-akhlak al-karimah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Dengan adanya penelitian ini, agar kita tau tentang pentingnya manajemen pembinaan al-akhlak al-karimah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara berjalan dengan baik.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian secara peraktis diharapkan dapat memberi manfaat dalam manajemen pembinaan al-akhlak al-karimah yang baik pada Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan memberikan pembinaan akhlak seperti mentaati peraturan, memberikan penyuluhan bagaimana adab yang baik, dan mengembangkan kepribadian siswa. Sehingga dengan adanya pembinaan tersebut bertujuan untuk tercapainya tujuan pembinaan *al-akhlak al-karimah* yang baik terhadap siswa. Serta memberikan informasi bagi pembaca dalam melakukan suatu penelitian dan dapat memberikan kontribusi guna pengembangan ilmu pengetahuan dari pembelajaran manajemen.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman, maka peneliti menetapkan definisi operasional yaitu :

1. Manajemen

Manajemen dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dikelola dengan baik.

2. Pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah

Pembinaan akhlak dalam penelitian ini adalah segala tingkah laku, perbuatan serta tindakan dan penanaman nilai-nilai akhlak mulia yang dilakukan guru terhadap siswa dalam bentuk program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul "*Manajemen Pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara*" yaitu :

1. Skripsi yang disusun oleh Tifany Anisa Putri dengan judul “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadul Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana cara membina akhlak siswa agar mempunyai *al-akhlak al-karimah* yang baik dengan menerapkan manajemen yang baik. Adapun perbedaan penelitian dari skripsi ini yaitu dari segi tempat dan objek yang ingin penulis teliti.²
2. Skripsi yang disusun oleh Dewi Wahdania dengan judul “Urgensi Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendek atau teoritis dan empiris. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen dakwah dalam pembinaan *al-akhlak al-karimah* pada siswa. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian dan objek yang diteliti.³

² Tifany Anisa Putri, “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadur Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus,” *Skripsi, Fakultas dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamung* (2019).

³ Dewi Wahdania, “Urgensi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”, *Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar*, 2019.

3. Skripsi yang disusun oleh Toha Putra dengan judul “Peran Dakwah dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang di fokus kepada objek dan subjek penulisan (peran dakwah dan santri). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *al-akhlak al-karimah*. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada pembinaan akhlaknya jika penelitian terdahulu membina akhlak dengan berdakwah, maka penelitian ini membina *al-akhlak al-karimah* dengan manajemen dakwah.⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman tentang apa yang peneliti teliti, maka peneliti menyusun skripsi ini menggunakan sistematika penulisan pedoman karya tulis ilmiah UIN Antasari Banjarmasin 2021 dengan tujuan memberikan pemahaman tentang apa yang peneliti tulis sera mempermudah pembaca dalam membacanya. Berikut, sistematika penulisannya yang peneliti teliti terdiri dari :

⁴ Toha Putra, “Peran Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo, 2020.

PERTAMA : BAB I (PENDAHULUAN)

Pendahuluan meliputi dari latar belakang masalah, lalu rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan yang terakhir sistematika penulisan.

KEDUA : BAB II (KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR)

Kajian teori dan kerangka pikir pada bab II ini menjelaskan pembahasan tentang teori manajemen dan pembinaan *al-akhlak al-karimah* lalu peneliti simpulkan dengan membuat kerangka pikir.

KETIGA : BAB III (METODE PENELITIAN)

Metode Penelitian di bab III ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lalu lokasi penelitian, data yang diambil peneliti dan sumber data, teknik pengumpulan data dan yang terakhir peneliti menganalisis data yang telah ditemukan.

KEEMPAT : BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS)

Hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini yaitu membahas gambaran umum tentang lokasi serta hasil dari penelitian lalu dianalisis dan ditulis pada bab IV.

KELIMA : BAB V (PENUTUP)

Pada bab V yaitu bab terakhir atau bisa disebut dengan penutup. Bab V ini berisikan simpulan dari hasil penelitian sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran terhadap penelitian yang peneliti teliti.